

ABSTRAKSI

Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah Sukoharjo dulunya merupakan TPA yang tidak jauh berbeda dengan TPA pada umumnya. Sejak dilakukan perubahan pengelolaan sampah pada tahun 2005, kondisi TPA Sukoharjo mengalami perubahan dan pada tahun 2014 berhasil menjadi salah satu penyumbang nilai dalam penghargaan Adi Pura. Penelitian mengenai strategi perubahan pengelolaan sampah yang dilakukan di TPA Sukoharjo dirasa menarik untuk dilakukan karena, pengelola TPA Sukoharjo berhasil membuktikan bahwa TPA tidak selalu tempat yang “*mengerikan*” bagi masyarakat sekitar. TPA Sukoharjo berhasil dikelola sedemikian rupa sehingga selain digunakan untuk proses akhir sampah juga digunakan untuk tempat rekreasi berbasis edukasi bagi masyarakat sekitar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi perubahan yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang dalam pengelolaan sampah di TPA Sukoharjo, Kabupaten Pati. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara dan observasi, dan untuk memperkuat data juga dilakukan studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan dalam pengelolaan sampah di TPA Sukoharjo. Strategi perubahan yang digunakan dalam pengelolaan sampah meliputi penggunaan teknologi *controlled landfill*, dibentuknya kader lingkungan dan bank sampah sebagai wujud dari peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah, adanya lima hasil produk olahan sampah yang merupakan bentuk mekanisme keuntungan dalam pengelolaan sampah, perubahan fisik TPA menjadi tempat rekreasi serta edukasi sebagai perwujudan dari optimalisasi TPA dan Sistem kelembagaan dalam pengelolaan sampah yang berusaha meningkatkan pelayanan dalam persampahan di Kabupaten Pati.

Kata kunci : TPA Sukoharjo, Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang, Strategi Perubahan, Pengelolaan Sampah

ABSTRACT

Sukoharjo landfill was a common landfill that had not special characteristics, as well as the others. Since the waste residue processing management had changed in 2005, this landfill changed in many aspects. Surprisingly, this landfill contributes on index scores of Adipura environmental award in 2014. The further research on the strategy of changing waste residue processing management in this landfill was interesting to dig out. The Sukoharjo landfill administrators were successfully proving that landfill is not a “dreadful place”. The administrators were successfully added the new function of the common landfill as the recreation-based educational place toward the societies or communities.

This study aims to find out the alteration strategies of Pati Public Works and Spatial Department’s waste residue processing management in Sukoharjo landfill. This study was descriptive Qualitative research. Interview and observation were the main instruments in data gathering tools, however, document analysis was used to strengthen the data.

The result showed the alteration of waste residue processing management in Sukoharjo landfill was occurred. The alteration strategies used controlled landfill technology. Formed environmental cadres and garbage bank as a form of community participation in waste management, five waste processing products which is the result of profit mechanisms in waste management, alteration of landfill function as a result of manifest optimization institutional system in waste management into a place for recreation and education are examples of the controlled landfill technology aims to improve public waste residue processing services in Pati district.

Keywords: Sukoharjo landfill, Public Works and Spatial Department, Alteration Strategies, Waste Processing Management